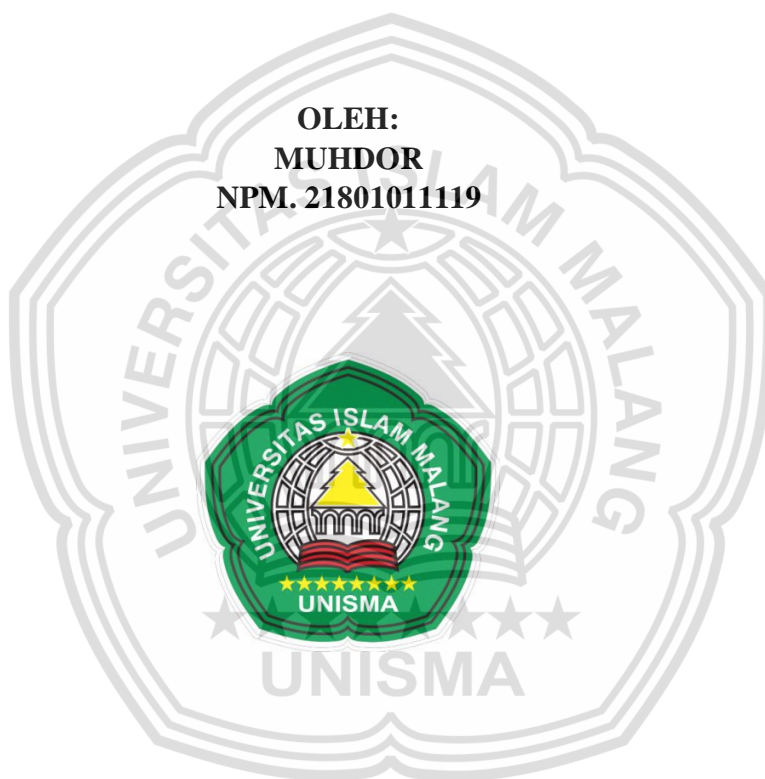




**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KELAS XI SMAI AL-MA'ARIF SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHDOR
NPM. 21801011119**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KELAS XI SMAI AL-MA'ARIF SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
MUHDOR
NPM. 21801011119



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Muhdor. 2022. *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Proses Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

Salah satu metode yang sering di implementasikan di ranah pendidikan indonesia adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode pengajaran dengan cara memperagakan dan menunjukkan kepada peserta didik mengenai suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Terlepas dari metode penyajian tidak terlepas dari penjelasan guru, walaupun dalam metode demonstrasi siswa hanya sekedar memperhatikan, Metode demonstrasi ini memperlihatkan bagaimana tata cara melakukan sesuatu pada seluruh peserta didik.

Berdasarkan observasi studi pendahuluan, bahwasannya metode yang digunakan oleh pengajar mata pelajaran PAI di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran adalah metode demonstrasi. Pengajar menggunakan metode demonstrasi karena metode demonstrasi jika digunakan pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah efektif dan efisien. Akan tetapi penggunaan atau penerapan metode demostrasi yang dilakukan oleh guru terdapat beberapa hambatan yang terjadi.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang dan faktor yang menghambat penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang dan untuk mendeskripsikan faktor yang menghambat penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi partisipasi pasif, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi, teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dan diskusi teman sejawat.

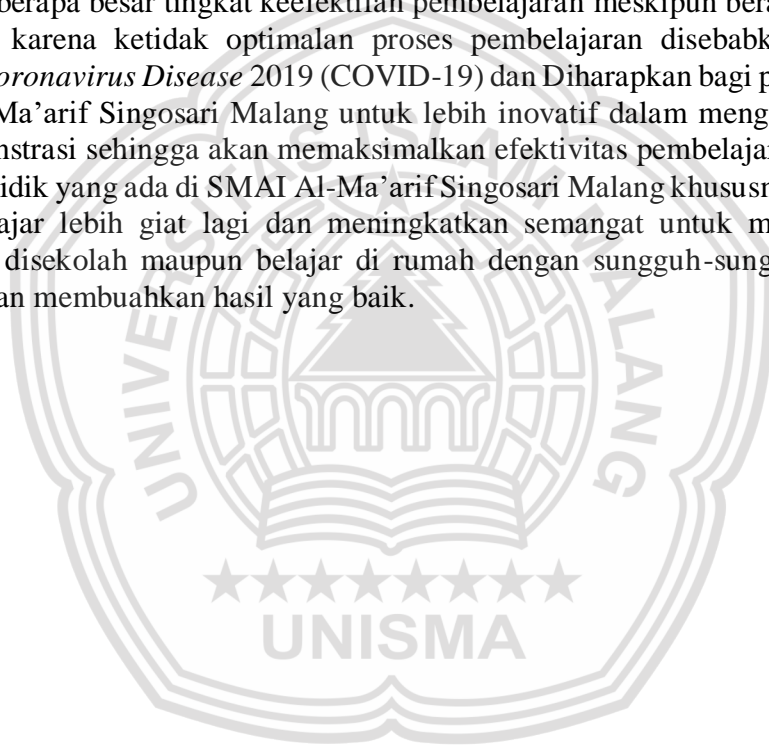
Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti bahwasannya pemetaan materi sebagai penyampaian dasar materi pembelajaran terkait pokok pembahasan secara mendasar, disini guru sebelumnya banyak menggunakan metode, salah satunya adalah metode demonstrasi.

Penyampaian perencanaan pembelajaran sebagai tujuan setelah peserta didik mendengarkan pemetaan materi yang telah disajikan, guru menjelaskan mengapa pendemonstrasian itu penting dalam materi pembelajaran yang akan di demonstrasikan.

Dalam proses pembelajaran guru mencontohkan tata cara pengurusan jenazah terlebih dahulu kemudian selanjutnya diikuti oleh peserta didik dilakukan secara bergilir dan dengan kemampuan masing-masing yang berbeda tergantung sampai mana pengetahuan mereka terkait dengan materi pengurusan jenazah.

Faktor hambatan yang dihadapi dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI adalah kurangnya peserta didik yang mengetahui tata cara pengurusan jenazah, dan juga sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung dimana hal ini sangatlah perlu diperhatikan lebih dalam lagi oleh guru

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu Tujuan pembelajaran diukur dari seberapa besar tingkat keefektifan pembelajaran meskipun berada pada masa darurat karena ketidak optimalan proses pembelajaran disebabkan oleh penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dan Diharapkan bagi para guru di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang untuk lebih inovatif dalam menggunakan metode demonstrasi sehingga akan memaksimalkan efektivitas pembelajaran serta Bagi peserta didik yang ada di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang khususnya kelas XI untuk belajar lebih giat lagi dan meningkatkan semangat untuk mengikuti pembelajaran disekolah maupun belajar di rumah dengan sungguh-sungguh apa yang dikerjakan membuahkan hasil yang baik.



ABSTRAK

Muhdor. 2022. *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Demonstration Method, Learning Proces, Islamic Religios Education.

One method that is often implemented in the realm of Indonesian education is the demonstration method. The demonstration method is a teaching method by demonstrating and showing students about a certain process, situation or object, either actual or just an imitation. Apart from the method of presentation, it cannot be separated from the teacher's explanation, even though in the demonstration method students just pay attention, this demonstration method shows how to do something for all students.

Based on the observation of the preliminary study, that the method used by PAI subject teachers in class XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang in order to maximize learning activities is the demonstration method. The teacher uses the demonstration method because the demonstration method if used in Islamic Religious Education subject matter is very effective and efficient. However, the use or application of the demonstration method carried out by the teacher there are several obstacles that occur.

From the background of the research above, the researchers formulated the research focus, namely the application of the demonstration method in the learning process of Islamic Religious Education in class XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang and the factors that hinder the application of the demonstration method in the learning process of Islamic Religious Education in class XI. SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang.

While the purpose of this study is to describe the application of the demonstration method in the learning process of Islamic Religious Education in class XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang and to describe the factors that hinder the application of the demonstration method in the learning process of Islamic Religious Education in class XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang.

To achieve these objectives, the research was conducted using a qualitative approach, with the type of case study research, data collection techniques were carried out using passive participation observation methods, unstructured interviews and documentation, data analysis techniques were carried out by data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions, and checking the validity of the data is carried out by extending observations, triangulation of sources and triangulation of techniques, and peer discussion.

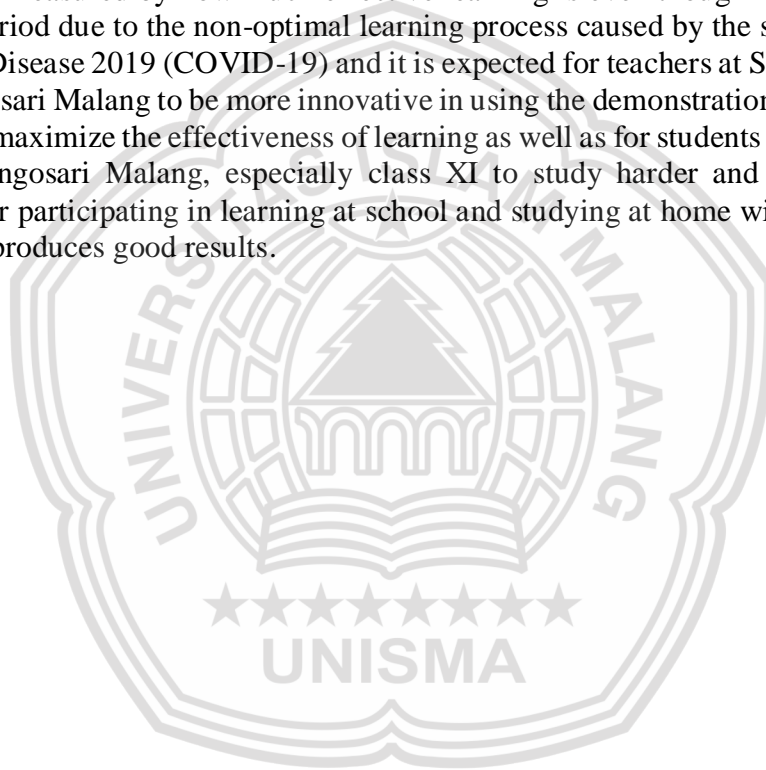
Based on the results of the research, the researchers found that the mapping of the material as a basic delivery of learning material related to the subject matter fundamentally, here the previous teacher used a lot of methods, one of which was the demonstration method.

Submission of lesson plans as a goal After students listen to the mapping of the material that has been presented, the teacher explains why the demonstration is important in the learning material that will be demonstrated..

In the learning process, the teacher gives an example of the procedure for managing the corpse first, then followed by the students, it is carried out in turns and with different abilities depending on the extent of their knowledge related to the material for handling corpses..

The obstacle factor faced in applying the demonstration method to Islamic religious education subjects in class XI is the lack of students who know the procedures for managing corpses, as well as facilities and infrastructure as supporting factors where this really needs to be considered more deeply by the teacher.

Things that need to be considered as suggestions are that the learning objectives are measured by how much effective learning is even though it is in an emergency period due to the non-optimal learning process caused by the spread of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) and it is expected for teachers at SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang to be more innovative in using the demonstration method so that it will maximize the effectiveness of learning as well as for students at SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang, especially class XI to study harder and increase enthusiasm for participating in learning at school and studying at home with really what is done produces good results.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu diantara masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang berkenaan dengan proses pembelajaran salah satunya pendekatan yang masih terlalu didominasi peran guru (teacher center). Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan pada siswa dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistik, kreatif, objektif, dan logis (Zulaikhah, 2017).

Pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan berlangsung tidak mengenal waktu dan tempat. selama disitu terdapat pengaruh lingkungan, baik itu yang khusus diciptakan untuk pendidikan maupun yang ada dengan sendirinya. Tujuan pendidikan tergantung dalam setiap pengalaman belajar, tidak ditentukan dari luar yaitu pertumbuhan, sama seperti tujuan hidup. Pendidikan berupaya memberikan fasilitas kepada peserta didik agar mendapatkan perkembangan yang wajar dan mendapatkan ketentraman batin serta dapat menyelesaikan problem-problem yang dihadapinya.

Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan dan membantu peserta didik secara terprogram untuk mengembangkan kemampuannya secara keseluruhan. Banyak hal yang dilakukan oleh guru untuk

keberhasilan peserta didik baik dalam meningkatkan minat belajar siswa ataupun keaktifannya dikelas agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, karena setiap proses belajar mengajar bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal. Menurut Jufri, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam kegiatan belajar mengajar (Wahab Jufri, 2017). Sedangkan menurut Nana pembelajaran adalah suatu proses dengan ditandai adanya perubahan hasil belajar dari proses pembelajaran yang ditunjukkan pada pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, daya reaksi, daya menerima dan lain sebagainya yang ada pada individu itu sendiri (Nana Sudjana, 2010) .

Definisi pendidikan secara sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di dalam sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang dititipkan oleh orang tua mereka agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Tujuan ditetapkannya kurikulum 2013 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik menuju keterampilan berpikir yang lebih siap untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi di masyarakat dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berbicara mengenai pendidikan, belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai penerima pelajaran (siswa), sedangkan mengajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan kepada seorang guru yang menjadi pengajar.

Terdapat beberapa pengertian belajar menurut para ahli. Menurut Surya dalam Rusman (2012), belajar memiliki pengertian sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang agar dapat memperoleh perubahan perilaku baru sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Sudjana dalam Rusman (2012), belajar merupakan sebuah proses melihat, mengamati, dan juga memahami sesuatu. Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang berbentuk keterampilan, kebiasaan, pengetahuan, sikap, dan percakapan.

Dapat diketahui bahwasannya dalam proses belajar dan mengajar terdapat beberapa strategi dan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah sebuah cara yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata agar bisa di implimentasikan dan menjadikan pembelajaran lebih praktis serta mencapai apa yang dituju. Terdapat beberapa macam metode pembelajaran antara lain metode diskusi, metode eksperimen, metode demonstrasi, dan metode simulasi. Dalam penerapannya guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan kepada para peserta didik.

Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah thariqah yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan (Uluwiyah, 2018). Apabila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Allah SWT yang memberi tugas rasul untuk mengajar manusia, tentu tidak di lepas begitu saja melaksanakan tugas mengajar, tetapi dapat dipastikan bahwa Allah swt memberi bimbingan dan petunjuk tentang strategi, cara, ataupun metode yang digunakan dalam mengajar tugas-tugasnya. Oleh karena itu, dikemukakan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang mengandung petunjuk metode mengajar sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al-Baqarah ayat 151 yang artinya:

“sebagaimana (kami telah menyampaikan nikmat kami kepada kamu) kami telah mengutus kepada kaum Rasul dari kalangan kamu. Dia membacakan kepada kamu Al-kitab dan Al-hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”. (Departemen Agama RI, 2013)

Metode mengajar sebagai alat mencapai tujuan yang diperlukan pengetahuan untuk tujuan itu sendiri, perumusan tujuan yang jelas merupakan persyaratan penting sebelum menentukan dan memilih metode

mengajar yang tepat. Kekaburan dalam tujuan yang akan dicapai dapat menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menemukan metode yang tepat. Apabila memperhatikan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, bahwa salah satu gejala negatif sebagai penghalang yang paling menonjol dalam pelaksanaan pendidikan adalah masalah mendidik agama.

Meskipun metode tidak akan berarti apa-apa bila dipandang terpisah dari komponen-komponen lain, dengan pengertian bahwa metode dianggap penting dalam hubungannya dengan semua komponen pendidikan lainnya seperti tujuan materi, situasi, evaluasi dan lain-lain. Setiap guru akan menggunakan metode tertentu, harus mengerti tentang metode metode pembelajaran, misalnya jalannya pengajaran serta kebaikan dan kelemahannya, situasi-situasi yang tepat di metode itu efektif dan wajar, serta dalam terampil menggunakan metode itu. Di samping masalah lainnya juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penerapan metode mengajar dalam mutu pengajaran yang baik (Ahmad Tafsir, 2004).

Salah satu metode yang sering di implementasikan di ranah pendidikan indonesia adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode pengajaran dengan cara memperagakan dan menunjukkan kepada peserta didik mengenai suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Terlepas dari metode penyajian tidak terlepas dari penjelasan guru, walaupun dalam metode demonstrasi siswa hanya sekedar memperhatikan, Metode demonstrasi ini memperlihatkan bagaimana tata cara melakukan sesuatu pada seluruh peserta didik.

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan memberi contoh suatu proses dan situasi yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang disimulasikan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh peserta didik. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, seluruh elemen yang terkait dalam pembelajaran harus bersikap profesional disetiap bidangnya, baik pendidik maupun tenaga kependidikan sangat diharapkan untuk berperan sebagai fasilitator untuk meningkatkan mutu pembelajaran sebagaimana mestinya dan guru yang berkualitas adalah guru yang sanggup, terampil dan disiplin dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan observasi studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 27 November 2021, peneliti menemukan beberapa hal yang unik dan patut di teliti lebih lanjut mengenai proses belajar mengajar. Seperti yang sudah peneliti uraikan sebelumnya berbicara mengenai proses belajar dan mengajar tidak luput dari strategi dan metode pembelajaran yang digunakan, salah satunya adalah metode demonstrasi.

Berkaitan dengan metode yang digunakan oleh pengajar mata pelajaran PAI di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Pengajar menggunakan metode demonstrasi karena metode demonstrasi jika digunakan pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah efektif dan efisien. Akan tetapi penggunaan atau penerapan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru masih saja terdapat ketidak efektifan ketika pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saiful Khumaidi, S.Pd, M.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang pada tanggal 27 November 2021 mengenai hal yang terjadi ketika penerapan metode demonstrasi, beliau menyatakan bahwasannya terdapat hal-hal yang mengganggu ke efektifan penerapan metode demonstrasi salah satunya adalah kurangnya komunikasi yang baik antar peserta didik dan kurangnya pembiasaan karakter peserta didik khususnya pada pembelajaran di dalam kelas, masih banyak peserta didik yang tidur, terlambat datang ke sekolah yang menyebabkan praktik metode demonstrasi kurang baik.

Hal lain juga muncul dari Muhammad Wahyu Pratama, selaku salah satu peserta didik SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang yang menyatakan bahwa masih banyak peserta didik SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang yang terlambat datang ke sekolah. Karena kurangnya efektivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilihat dari pengaruh metode demonstrasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mngangkat tema penelitian dengan judul *“Implementasi Metode Demonstrasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang”*, sebagai bentuk kepedulian peneliti sebagai mahasiswa yang harus responsif dalam bidang pendidikan dan diharapkan bisa memberikan strategi-strategi alternatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak dan kontribusi pemikiran tentang penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang. Dan juga penelitian ini diharapkan akan menjadi

sumbangan ilmu atau pemikiran dalam lingkup keilmuan kedepannya, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini mempunyai beberapa mamfaat lainnya, baik itu untuk Objek Penelitian, Guru, Peneliti dan siswa antara lain :

- a. Bagi guru PAI lainnya dapat menjadi bahan masukan dalam penggunaan metode demonstrasi yang efektif dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan sebagai calon seorang pendidik yang memiliki peran penting dalam pembentukan Akhlak siswa, dan juga untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi.
- c. Bagi objek penelitian, Dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah, khususnya dalam penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang. ★★★★★★
- d. Bagi Siswa, Sebagai bahan masukan untuk mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, Khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mendefinisikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa definisi operasional yaitu:

1. Metode Demonstrasi

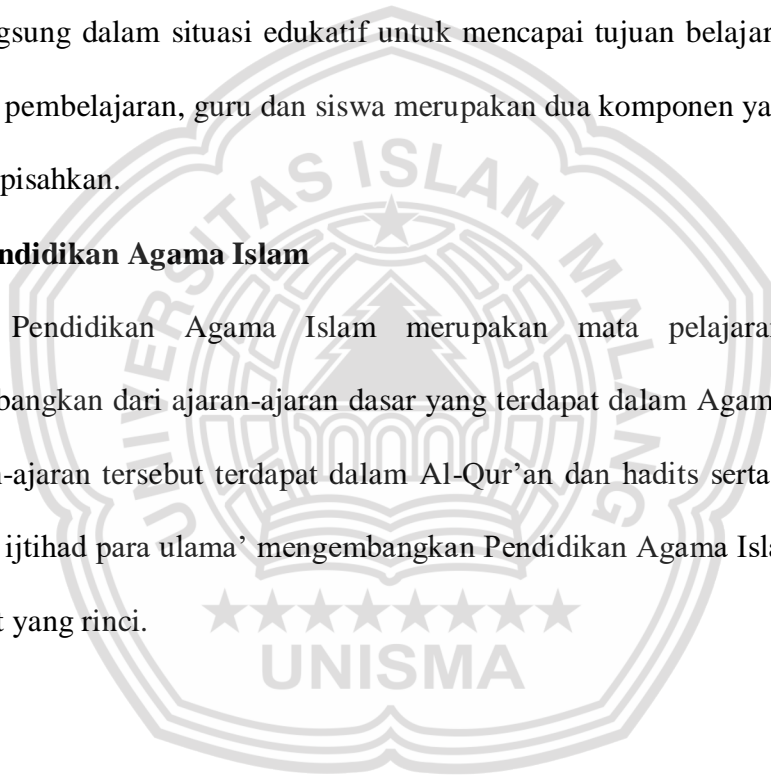
Metode pembelajaran demonstrasi/peragaan merupakan salah satu strategi mengajar dimana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa.

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Agama Islam. Ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits serta melalui proses ijtihad para ulama' mengembangkan Pendidikan Agama Islam pada tingkat yang rinci.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dikelas XI SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:
 - a. Pemetaan materi sebagai penyampaian dasar materi pembelajaran terkait pokok pembahasan secara mendasar, disini guru sebelumnya banyak menggunakan metode, salah satunya adalah metode demonstrasi.
 - b. Penyampaian perencanaan pembelajaran sebagai tujuan setelah peserta didik mendengarkan pemetaan materi yang telah disajikan, guru menjelaskan mengapa pendemonstrasian itu penting dalam materi pembelajaran yang akan di demonstrasikan.
 - c. Dalam proses pembelajaran guru mencontohkan tata cara pengurusan jenazah terlebih dahulu kemudian selanjutnya diikuti oleh peserta didik dilakukan secara bergilir dan dengan kemampuan masing-masing yang berbeda tergantung sampai mana pengetahuan mereka terkait dengan materi pengurusan jenazah.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI yaitu:

- a. minat siswa yang sangat bagus terhadap pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan.
- b. Kurangnya peserta didik yang mengetahui tata cara pengurusan jenazah
- c. Sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung dimana hal ini sangatlah perlu diperhatikan lebih dalam lagi oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian peneliti, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran-saran, dengan harapan dapat bermanfaat bagi lembaga atau sekolah, para guru, dan peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Tujuan pembelajaran diukur dari seberapa besar tingkat keefektifan pembelajaran meskipun berada pada masa darurat karena ketidak optimalan proses pembelajaran disebabkan oleh penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19). Oleh karena itu diharapkan bagi semua komponen sekolah, para guru, staf dan karyawan, saling berkerja sama untuk memaksimalkan penerapan metode demonstrasi.

2. Bagi guru

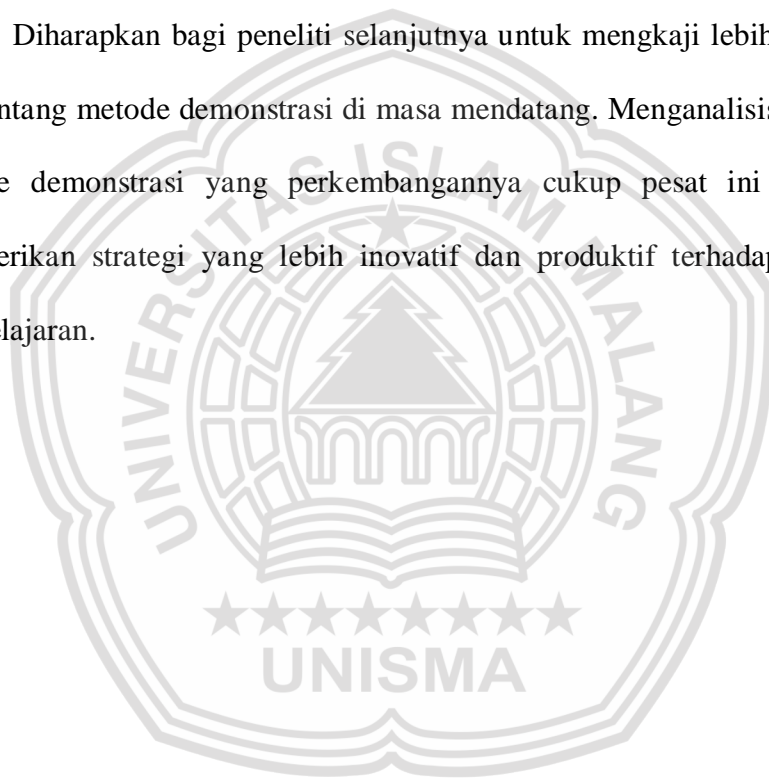
Diharapkan bagi para guru di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang untuk lebih inovatif dalam menggunakan metode demonstrasi sehingga akan memaksimalkan efektivitas pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik yang ada di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang khususnya kelas XI untuk belajar lebih giat lagi dan meningkatkan semangat untuk mengikuti pembelajaran disekolah maupun belajar di rumah dengan sungguh-sungguh apa yang dikerjakan membuahkan hasil yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak lagi tentang metode demonstrasi di masa mendatang. Menganalisis apakah metode demonstrasi yang perkembangannya cukup pesat ini mampu memberikan strategi yang lebih inovatif dan produktif terhadap tujuan pembelajaran.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Tafsir. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, A. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anitah, S. (2012). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arief, A. (2012). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto. (2004). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Kelima, Rineka Cipta, Jakarta.
- Asnawir, U. B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers,.
- Badrut Tamam. (2018). *Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Al-Azhar Banjar Patroman*.
- Bahri Djamarah, S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Departemen Agama RI. (2013). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hanafiah. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Istarani. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Izza, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-book (Flip Book Maker) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 39 Surabaya*. *Bimodeik*, 2(3), 1–124.
- Martini, . Hadari Nawawi dan Mini. (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2016). *Strategi Belajar Mengajar, Penerannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media.
- Muhibbin, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Riska Afriliani Hasman. (2019). *Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Strategi Pembelajaran Kontekstual di SMP Negeri 1 Bua*.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rustaman. (2011). *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA*. Jakarta : Dekdiknas.
- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Shaleh, A. R. (2015). *Pendidikan Agama &Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhudi. (2018). *Strategi Pembelajaran Agama Islam di Pondok Pesantren*.
- Sumantri, N. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : Rosda Karya.
- Sunarti, M. S. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran*. Bandung : CV Pustaka Setia.

- Syafalevi, D. (2011). Perencanaan Pembangunan Melalui Musrenbang Di Desa Arangkaa Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *JURNAL POLITICO*, Vol.10 NO., 7.
- Syaifussiddiqin, A. (2018). *Efektifitas Metode Demonstrasi Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*.
- Uluwiyah, E. (2018). *Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Al-Hikmah Bandar Lampung*.
- Wahab Jufri. (2017). *Belajar dan Pembelajaran SAINS*. Bandung:Pustaka Reka Cipta.
- Winataputra, U. S. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- ZULAIKHAH. (2017). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*.

